

Pemanfaatan Teknologi Dalam Penjualan Lampu Hias Dari Stik Es Krim Berbasis Website

¹⁾Nadila Safitri, ²⁾ Mita, ³⁾Inda Tande Laita, ⁴⁾Muh.Fahri, ⁵⁾Sapar

^{1,2,3)}Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Muhammadiyah Palopo, Kota Palopo, Indonesia
Email: nadilasafitri149@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Lampu Stik Hiasan Kreatif Wirausaha	Membuat kerajinan dengan Stik es krim yang layak jual. Tujuan Program Kreativitas Mahasiswa adalah menginspirasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha dengan mengubah Stik Es Krim menjadi kerajinan yang bernilai jual. Metode pelaksanaan program ini adalah Input, Proses (produksi), Output, dan Evaluasi. Hasil dari program ini adalah Input, menganalisis keadaan pasar dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan pesaing kami. Selanjutnya, Proses (produksi), kami akan menganalisis bagaimana agar produk kami berbeda dengan produk pesaing kami. Output, kami akan memasarkan produk kami ke tempat yang cukup ramai. Evaluasi, tahapan evaluasi akan dilaksanakan pada saat produksi Lampu Hias telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, kami akan meninjau tentang kelemahan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai target keuntungan dari perkembangan yang sudah direncanakan. Kesimpulan program kegiatan PKM-K ini adalah inovasi dari bahan stik es krim menjadi Lampu hias mampu memberikan solusi untuk penerangan dalam mengerjakan tugas Mahasiswa, dan sebagai benda hiasan yang memberikan kesan <i>aesthetic</i> , demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha. Produk Lampu hias dari stik es krim perlu berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk tersebut agar usaha ini memiliki jangka panjang yang lebih baik. Kerajinan ini memiliki nilai jual, dapat mengajarkan mahasiswa bagaimana berinovasi dan berkreasi dalam proses pengolahan Stik Es Krim serta dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berlatih berwirausaha dengan pemahaman konsep kewirausahaan yang komprehensif, dan dapat menginspirasi untuk memulai dalam berbisnis.
Keywords: Lamps Sticks Decorations Creative Entrepreneurial	ABSTRACT Make crafts with ice cream sticks that are worth selling. The aim of the Student Creativity Program is to inspire students to become entrepreneurs by turning Ice Cream Sticks into marketable crafts. The methods for implementing this program are Input, Process (production), Output, and Evaluation. The result of this program is Input, analyzing market conditions by paying attention to the strengths and weaknesses of our competitors. Next, Process (production), we will analyze how our products are different from our competitors' products. Output, we will market our products to quite busy places. Evaluation, the evaluation stage will be carried out when the production of Decorative Lamps has been completed. At this stage, we will review the weaknesses that make consumers uncomfortable using our products as well as the shortcomings that prevent this business from achieving the profit target from planned developments. The conclusion of this PKM-K activity program is that the innovation of ice cream sticks into decorative lamps can provide a solution for lighting when carrying out student assignments, and as a decorative object that gives an aesthetic impression, in order to create creative students who can set up a business. Decorative lighting products made from ice cream sticks need to innovate and improve the quality of the product so that this business has a better long term. This craft has selling value, it can teach students how to innovate and be creative in the process of processing Ice Cream Sticks and can provide students with the opportunity to practice entrepreneurship with a comprehensive understanding of entrepreneurial concepts, and can inspire them to start a business.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Lampu merupakan salah satu produk yang penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya lampu manusia dapat terus beraktivitas tanpa perlu bergantung pada sumber cahaya alami, yaitu matahari. Seiring perkembangan lampu tidak lagi hanya menjadi sumber cahaya, tetapi juga sekaligus menjadi elemen dekorasi. Lampu tidak lagi dipilih hanya berdasarkan kemampuannya untuk menerangi ruangan, tetapi juga penampilan dari lampu tersebut. Oleh karena itu desain lampu hias semakin berkembang dan maju (Handayani, 2020).

Lampu hias berfungsi sebagai aksesoris ruang atau mempertegas tema tertentu. Sesuai fungsinya sebagai *accent* dan *decorative lighting*, sinar lampu ini sering dijadikan "latar" pendukung tema tertentu, baik untuk bangunan tunggal (rumah tinggal atau toko), bangunan kompleks (pertokoan atau apartemen), maupun outdoor lighting (keperluan konser musik dipanggung outdoor, tata cahaya lanskap taman, atau lampu hias di jalan raya). Lampu hias memiliki banyak jenis diantaranya, lampu hias duduk, lampu hias berdiri, lampu hias dinding, lampu hias gantung (Rahman, 2023).

Lampu hias fungsinya berbeda dengan sumber cahaya ruangan yang lebih ditunjukkan sebagai sumber penerangan ruangan. Lampu hias adalah aksesoris ruangan yang memanfaatkan cahaya sebagai elemen visual. Lampu hias biasanya diletakkan pada ruangan yang membutuhkan sentuhan berbeda.

Lampu hias memiliki bentuk yang unik dan variatif. Ada yang dibuat menyerupai lampion menggantung, menempel pada tembok, bertengger di pagar rumah, sebagai lampu duduk, dan masih banyak bentuk lainnya. Tentunya, semakin kreatif si pembuat, bentuk lampu hias akan semakin variatif dan unik.

Kami berharap lampu hias ini mampu memberikan suasana yang berbeda pada flat dengan sentuhan yang aesthetic. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk tempat yang dihasilkan lampu mampu memberikan nuansa yang berbeda pada ruangan. (Suharni W. A., 2023)

Pengadaan lampu hias secara berskala merupakan kegiatan di bidang pengadaan barang atau jasa yang berperan penting pada kehidupan masyarakat kota modern terutama pada malam hari untuk memperindah pada siang maupun malam hari. (Suharni W. A., 2023)

Desain lampu hias semakin berkembang dengan pesat, perkembangan desain tidak lepas dari interior dimana lampu tersebut dipergunakan. Perkembangan desain interior juga seiring dengan perkembangan arsitektur dan tema yang sekarang disukai oleh konsumen. Desain minimalis banyak dipergunakan mengingat banyak keterbatasan lahan pada beberapa wilayah perkotaan. (Suharni W. A., 2023)

Lampu Hias dipergunakan dengan harapan membuat suasana ruang menjadi lebih menarik secara visual. Lampu, terutama lampu hias, diharapkan mampu memberikan atmosfer yg berbeda pada hunian dgn sentuhan estetikanya. Warna cahaya, tingkat keterangan, dan bentuk wadah yg dihasil-kan lampu dapat memberikan nuansa ruang yg berbeda. Ruangan juga tampak cantik dgn cahaya yg terang atau temaram. Guna menghadirkan tampilan ruang yg bernuansa lebih terang atau temaram melalui lampu, ada beberapa hal yg wajib diperhatikan, misalnya penyesuaian antara model lampu dengan tema/gaya serta bentuk desain interior ruangan, luas ruang, cat dinding, furnitur pengisi ruang, dan nuansa yg ingin dihadirkan. Ruang yang sering menggunakan lampu hias untuk menambah kesan cantik adalah ruang tamu dan ruang keluarga, sementara untuk relaksasi biasanya pada ruang tidur. (Suharni W. A., 2023)

Karya desain lampu hias ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi terhadap masalah yang sering muncul di dunia industri kerajinan lokal. Pada industri bagian dalam (interior), diharapkan untuk selalu memiliki inovasi serta motivasi baru terhadap tren yang selalu tumbuh dan berkembang di pasar dunia. Selain itu upaya untuk memanfaatkan material limbah ini menjadikan apresiasi terhadap pentingnya melestarikan alam sekitar. Bersama karya produk lampu hias ini juga diharapkan berupaya mengajak masyarakat untuk memiliki kepedulian yang tinggi terhadap isu global warming, sehingga terintegrasi dalam berperilaku, berkarya dan berkeaktifitas, untuk mewujudkan bumi yang hijau. (Suharni W. A., 2023).

II. MASALAH

Permasalahan ada pada sampah stik es krim yg hanya dibuang, kita dapat mendaur ulang stik es krim tersebut dengan mengubahnya menjadi produk yg bernilai jual seperti lampu hias dari stik es krim.

III. METODE

Sasaran, kegiatan yang menjadi sasaran kegiatannya adalah kalangan anak muda/remaja, masyarakat dan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. Lokasi kegiatan, Lokasi kegiatan PKM-K di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Metode yang digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan usaha ini yaitu input, proses, output, dan evaluasi sebagai berikut:

1. Input

Tahap pertama yang akan kami lakukan adalah menganalisis keadaan pasar dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan pesaing kami, dan kami akan mengetahui kelemahan pesaing kami dalam segi apapun. Kami akan meningkatkan produk dalam segi kualitas, harga, maupun pelayanan.

Kami akan menganalisis bagaimana agar produk kami berbeda dengan produk pesaing kami, kemudian akan mengkreasikan produk kami agar menarik, bukan hanya dari segi packing, kualitas pun akan kami tingkatkan dan juga dengan perencanaan pemasaran yang unik dan menarik sehingga konsumen dapat tertarik sehingga akan membeli produk kami.

Pemilihan bahan dan penyediaan lokasi, sarana dan prasarana untuk mendukung proses produksi merupakan langkah terakhir. pada tahap ini ditujukan untuk langkah awal yang harus dilakukan untuk membangun usaha lampu hias.

2. Proses

Kegiatan pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim dilakukan pada Bulan Desember 2023, yaitu: Pertama, Lem setiap ujung Stik Es krim hingga berbentuk persegi sebanyak 4; Kita berikan tusuk sate pada stik es krim yg kita buat persegi dengan dimiringkannya; Kemudian kita gabungkan keempat bagian dengan menggunakan sumput bambu; Selanjutnya kita buat bagian lampu dengan membuat 4 persegi, dan lem satu persatu sehingga bisa untuk ditempatkan lampu; Sertakan pasang lampu ke susunan stik es krim di sisi bawah dengan bantuan tambahan 2 Stik Es Krim; Kita pasang kabel pada lampu, setelah selesai pemasangan kabel kita pasang lampu pada tempat lampu yang kita buat tadi; Lampu Hias siap dipasarkan.

3. Output

Output dari produk program kreativitas mahasiswa adalah Lampu Hias dari Stik Es Krim yang sangat berguna sebagai penerang dalam kegelapan terutama sebagai penerang dalam mengerjakan tugas, selain itu bentuknya yang menarik dapat juga dimanfaatkan sebagai hiasan yang menarik untuk dipajang. Produk ini aman untuk digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

4. Evaluasi

Tahapan evaluasi akan dilaksanakan pada saat produksi Lampu Hias telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, kami akan meninjau tentang kelemahan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai target keuntungan dari perkembangan yang sudah direncanakan. Evaluasi keunggulan produk Lampu Hias, Evaluasi kualitas produk Lampu Hias, Evaluasi biaya bahan baku produk Lampu Hias, Evaluasi harga jual produk Lampu Hias, dan Evaluasi tempat pemasaran produk Lampu Hias.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Input

Sistem pertama yang akan kami lakukan adalah kami akan menganalisis keadaan pasar dengan memperhatikan keunggulan dan kelemahan pesaing kami, dan kami akan mengetahui kelemahan pesaing kami dalam segi apapun. Kami akan meningkatkan produk dalam segi kualitas, harga, maupun pelayanan.

Kami akan meneliti bagaimana agar produk kami berbeda dengan produk pesaing kami lainnya, dan kami akan mengkreasikan produk kami yang sangat bagus, bukan hanya dari segi packing, kualitas pun akan kami tingkatkan dan juga dengan perencanaan pemasaran yang unik dan menarik sehingga konsumen dapat tertarik sehingga akan membeli produk kami.

Selanjutnya, tahap terakhir yaitu pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana sehingga dapat menunjang proses produksi.



Gambar 1. Stik Es Krim, Lampu, Sumpit, Gunting, Kabel dan Tusuk Sate

2. Proses

Tahap-tahap yang harus dilakukan dalam proses produksi Lampu Hias Dari Stik Es Krim sebagai berikut.

1. Siapkan bahan dan alat yang akan digunakan, stik es krim, lampu, tusuk sate.
2. Kemudian kita buat kotak sebanyak 4, pada saat kita buat bentuk kotak pada stik, kita berikan tusuk sate pada kotak dengan bentuk miringkan tusuk sate tersebut.
3. Setelah itu kita sambungkan 4 kotak stik yang sudah kita buat dengan menggunakan sumpit kayu. Selanjutnya kita buat bagian atas lampu hias.
4. Kemudian membuat bagian lampu dengan mengselang-seling stik dengan bentuk kotak.
5. Selanjutnya kita pasang lampunya dengan menggunakan kabel secukupnya.
6. Lampu hias dari Stik Es krim siap di pasarkan.



Gambar 2. Proses pembuatan lampu hias dari stik es krim

3. Output

Adapun hasil dari Lampu Hias dari Stik Es Krim adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Lampu hias dari stik es krim

4. Evaluasi

Tahapan evaluasi akan dilaksanakan pada saat produksi Lampu Hias telah selesai dilakukan. Pada tahap ini, kami akan meninjau tentang kelemahan apa saja yang membuat konsumen tidak nyaman menggunakan produk kami serta kekurangan yang membuat usaha ini tidak mencapai target keuntungan dari perkembangan yang sudah direncanakan.



Gambar 4. Dokumentasi pemasaran secara offline dan online

V. KESIMPULAN

Berdasarkan program kegiatan PKM-K bahwa inovasi dari bahan stik es krim menjadi Lampu hias mampu memberikan solusi untuk penerangan dalam mengerjakan tugas Mahasiswa, dan sebagai benda hiasan yang memberikan kesan *aesthetic*, demi terwujudnya mahasiswa yang kreatif untuk mendirikan suatu usaha. Produk Lampu hias dari stik es krim perlu berinovasi, dan meningkatkan kualitas produk tersebut agar usaha ini memiliki jangka panjang yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardianti, D. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Produk Kerajinan Hiasan Dinding Yang Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 856.
- Haryana, A. N. (2023). Pemanfaatan Stik Eskrim Menjadi Kerajinan Lampu Hias yang Bernilai Jual. *Jurnal Qardhul Hasan Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 88-89.
- Mulyono, R. (2023). Inovasi Kreatif Membuat Bingkai Foto Unik dari Stik Es Krim Sebagai Peluang Bisnis. *Piramida Akademi*, 2.
- Nurmawati. (2022). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Bahan Bekas Untuk Meningkatkan Keberhasilan Pengajaran Seni Budaya. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2775.
- Ramadhani, A. A. (2023). Pemanfaatan Stik Es Krim Menjadi Kerajinan Lampu Hias Bernilai Jual Tinggi. *Jurnal Qardhul Hasan*, 87.
- Efendi, j. (2019). meningkatkan kerempilan membuat lampo hias dari stik es krim melalui metode demostrasi bagi anal tunarugu kelas IX B di spl perwira padang. *ACIECE*, 15.
- Surminha, M. F. (2018). Perencanaan sistem informasi penjualan kerajinan tangan lampu hias pada purnaa shop berbasis web. *Jurnal Manajemen Informatika dan Sistem Informasi*.
- Rahman, W. A. (2023). LAMPU HIAS GLAMOUR. *Community Development Journal*, 3896-3902.
- Hotima, S. H. (2019). Sosialisasi Pemanfaatan Kerajinan Tangan Menggunakan Stik Es Krim. *Pelita Ilmu*, 19.
- Suharni, W. A. (2023). Lampu Hias Glamour. *Community Development Journal*, 3896-3902.
- Zam, R. (2022). Transformasi Estetik Seni Kriya. *Jurnal Seni Rupa*, 303.
- Zulkarnaen, m. f. (2018). perencanaan sistem informasi penjualan kerajinan tangan lampu hias pada purnama shop berbasis web . *jurnal manajemen informatika dan sitem informasi*, 12.
- Wahyuni, S. (2022). kerangka aktivitas pembelajaran rbl-stem: pemanfaatan stik es krim dalam mengembangkan miniatur rumah idaman untuk meningkatkan metaliterasi siswa. *Ebook CGANT Universitas Jember*, 6.
- Hayati, S. r. (2023). inovasi kreatif:membuat bingkai foto unik dari stik es krim sebagai peluang bisnis. *buletin pengabdian multidisiplin*, 14.
- Fatimah, S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Membuat lampu hias dan stik es krim melalui metode demostrasi bagi anak tunarugu kelas IX B di SLB Perwira Padang. *Annual conference on islamic early childhood education*, 10.